BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 TinjauanUmum Perusahaan

Post Telegraafen Telefoondients (PTT) adalah suatu badan usaha bersama Post en Telegraafdients yang didirikan dengan Staatsblad No.52 tahun 1884, Telekomunikasi Hindi-Belanda pada mulanya diselenggarakan olehswata. Sampai tahun 1905 tercatat tiga puluh delapan perusahaan telekomunikasi pada tahun 1906 diambil alih oleh pemerintah Hidia-Belanda dengan berdasarkan Staatsblad No.395 Tahun 1906. Sejak itu berdirilah Post Telegraaf en Telefoondients atau disebut PTT DIENTS yang ditetapan sebagai perusahaan Negara berdasarkan Staatsblad no.459 tahun 1927 tentang Indonesia Bedrijivenwet G.B.W undang-undang perusahaan negara.

Jawatan PTT ini berlangsunng sampai dikelurkannya peraturan pemerintah pengganti undang-undang(PERPU) No.19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia tentang persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN) kemudian berdasarkan peraturan Negara sebagaimana dimaksud dalam pasal 21b dilebur kedalam perusahaan Negara pos dan telekimunikasi (PN, POS dan Telekommunikasi).

Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlunya untuk membagi perusahaan Negara pos dan telekomunikasi menjadi perusahaan yang berdiri sendiri. Berdasarkan peraturan pemerintah no.29 tahun 1965, maka

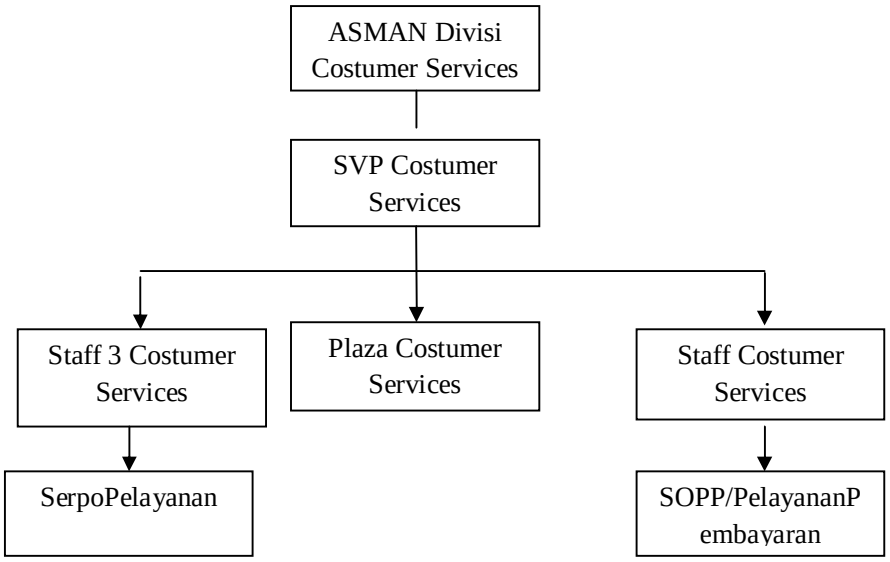
berdirilah perusahaan pos dan giro (PN dan GIRO) dan pendiria perusahaan negara Telekomunikasi diatur dalam peraturan pemerintah no. 30 tahaun 1965.

Bentuk ini pun berkembang menjadi perusahaanumum (Perum) telekomunikasi melalui peraturan pemerintah no.36 tahun1974. Dalam peraturan tersebut dinyatakan pula perusahaan umum telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa telekomunikas iuntuk umum baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luarnegeri. Pada suatu saat diselenggarakan oleh PT Indonesia Satelite Corporation, yaitu suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara sesuai Delaware AmerikaSerikat.

Memasuki REPELITA V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan disektor lainnya, selain hal tersebut penyelengaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih profesional.Oleh sebab itu perlunya penyesuaian bentuk perusahaan, untuk itu peraturan pemerintah no. 25 tahun 1991, bentuk perusahaan umum (Perum) dialihkan menjadi perusahaan perseorangan (PERSERO) Telekomunikasi Indonesia atau TELKOM.

3.2 StrukturOrganisasi KANCATEL Rancaekek

Adapun struktur organisasi KANCATEL Rancaekek adalah sebagai berikut:



Gambar3.1 Struktur Organisasi KANCATEL Rancaekek

3.3 DeskripsiKerja

Deskripsi kerja tentang fungsi yang lebih detail pada tiap-tiap bagian pada struktur organisasi KANCATEL Rancaekek adalah sebagai berikut:

1. ASMAN Divisi Costumer Services
   - Membagi tugas kepada bawahannya sesuai dengan bidang tugas dan permasalahan
   - Memeriksa hasil kerja bawahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
   - Memberikan petunjuk kepada bawahan
2. SVP Costumer Services
   - Mencocokan di SMPT s/d setorke bank
   - Pencatatan laporan transaksi WL & Speedy(harian)

- Mengkompulir data dan pencocokannya

3. Staff Costumer Services
   - Insedentil bila diperlukan
   - Pengolahan data port 3 bln(tgl, 10+N) Speedy 2 bln
   - Pengarsipan kwitansi/faktur/KTP
4. Staff 3Costumer Services
   - Pencatatan keluar masuk *voucher* & perdana
   - Pencatatan keluar masuk modem
   - Penyediaan model-model u/keb transaksi PSB
5. Plaza Costumer Services
   - Menerima complain gangguan WL, Speedy, pulsa, PTT, Premium call,dll.
   - Meginput PSB WL,Speedy serta menangani keluhan pelanggan
   - Mengawasi kegiatan yang berhubungan denga nplasa
6. Serpo Pelayanan
   - Melayanitamu yang membutuhkan
   - Melayanipembayaran Speedy
   - Menampung keluhan para pelanggan Speedy sebelum dilimpahkan kebagian costumer services
7. SOPP/Pelayanan pembayaran
   - Melayani pembayaran telepon
   - Menampung keluhan para pelanggan Speedy sebelum dilimpahkan kebagian costumer services gangguan telepon